KERJASAMA PEMERINTAH KOTA BANDUNG DENGAN PEMERINTAH METROPOLITAN SEOUL DALAM BIDANG EKONOMI PERKOTAAN MELALUI PROGRAM *LITTLE BANDUNG*

Gita Maharestu

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia, Jl Dipati Ukur Nomor 112-114 Bandung

E-mail: gitamaharestu@gmail.com

Abstract

This study aims to find out more about the collaboration between the Bandung City Government and the Seoul Metropolitan Government, especially in the Little Bandung program. The method in this study used qualitative methods. The results of this study are that both city governments carry their respective interests in carrying out this cooperative relationship. The Bandung City Government expects that in the Bandung city trade sector can export to Seoul, Bandung City SME products can be marketed in Seoul. While the interests of the Seoul Metropolitan Government itself, one of them is that investors from Seoul can invest in Bandung. Although the Little Bandung Wall program has been implemented, it is not yet known whether the collaboration has an impact on the Bandung City Government, especially the SME players who are members of the Little Bandung program.

Keywords: Little Bandung, Seoul Metropolitan Government, Bandung City Government, Urban Economy

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh kerjasama antara Pemerintah Kota Bandung dengan Pemerintah Metropolitan Seoul, khususnya dalam program *Little Bandung*. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah kedua pemerintah kota membawa kepentingannya masing-masing dalam melakukan hubungan kerjasama ini. Pemerintah Kota Bandung mengharapkan agar dalam bidang perdagangan Kota Bandung dapat melakukan ekspor ke Seoul, produk-produk UKM Kota Bandung dapat dipasarkan di Seoul. Sedangkan kepentingan dari Pemerintah Metropolitan Seoul sendiri salah satunya ialah agar para investor asal Seoul dapat menanamkan investasinya di Bandung. Meskipun program *Little Bandung Wall* telah dilaksanakan, namun belum diketahui apakah dari kerjasama tersebut membawa dampak bagi Pemerintah Kota Bandung, khususnya para pelaku UKM yang tergabung dalam program *Little Bandung.*

Kata Kunci: *Little Bandung*, Pemerintah Metropolitan Seoul, Pemerintah Kota Bandung, Ekonomi Perkotaan

1 Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Suatu negara tentu tidak dapat memenuhi kebutuhan nasionalnya sendiri. Sehingga suatu negara melakukan politik luar negeri dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi dari dalam negeri melalui pemenuhan kebutuhan dari luar. Politik luar negeri biasanya identik dengan diplomasi dan negosiasi yang dilakukan dengan hasil akhir berupa sebuah kerjasama.

Saat ini isu-isu yang berkembang dalam hubungan internasional tidak hanya membahas tentang isu tadisional. Isu-isu seperti ekonomi, Hak Azasi Manusia, lingkungan dan sosial budaya juga turut menjadi isu yang dibahas dalam dalam ilmu hubungan internasional. Secara tidak langsung hal tersebut dapat merubah pola dan wajah politik global (Pramana, 2017: 1). Saat ini banyak kerjasama-kerjasama yang dilakukan oleh negara-negara, baik dengan kerjasama multilateral maupun bilateral.

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang mencoba untuk melakukan banyak kerjasama, baik itu kerjasama multilateral maupun bilateral. Salah satu mitra kerjasama bilateral Indonesia ialah Korea Selatan. Indonesia telah membangun hubungan diplomatik dengan Korea Selatan sejak tahun 1973, kedua negara terkait dengan koneksi yang saling menguntungkan. Bahkan sampai saat ini kedua negara terus melaukan upaya untuk mengembangkan hubungan dan kerjasama yang dapat menguntungkan bagi kedua negara baik itu secara bilateral maupun dalam kerangka kerjasama regional dan multilateral. Terdapat beberapa kerjasama yang telah dilakuakan oleh kedua negara dalam bidang ekonomi, salah satunya ialah keinginan untuk memperluas Perjanjian Perdagangan Bebas (PPB) atau *Free Trade Agreement* (FTA). Kedua negara kemudian telah memenuhi persyaratan FTA Korea Selatan dan negara anggota *Association of South East Asia Nations* (ASEAN) untuk menciptakan lingkungan yang ramah investasi dan bisnis. Indonesia dan Korea Selatan juga saling mendukung di bidang politik luar negeri dan keamanan dunia. Pengembangan kerjasama di bidang industri kreatif, maritim, dan lingkungan juga menjadi perhatian kedua negara (Hidriyah, 2017: 6).

Selain kerjasama bilateral yang dilakukan oleh pusat, saat ini telah banyak kerjasama yang dilakukan oleh pemerintah daerah, terlebih dengan adanya peraturan Undang-undang tentang otonomi daerah, sehingga kerjasama internasional dapat dilakukan langsung oleh daerah tanpa harus melakukan birokrasi dengan pusat. Salah satunya yaitu kerjasama yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Bandung dengan pemerintah Seoul Korea Selatan.

Pemerintah Kota Bandung dan Pemerintah Metropolitan Seoul melakukan kerjasama dengan menandatangani *Letter of Intent* (LOI) pada Mei 2015, kerjasama tersebut kemudian berlanjut setelah penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) pada tanggal 7 Oktober 2016. MoU tersebut merumuskan 4 bidang kerjasama

antar kedua kota, yaitu mengenai ekonomi perkotaan atau *urban economy*, perencanaan kota, transportasi perkotaan dan *e-government* (https://www.kemlu.go.id/id/berita/berita-perwakilan/Pages/Bandung-dan-Seoul-Tandatangani-MoU-Kerjasama-.aspx, diakses pada tanggal 27 Maret 2018).

Adapun program yang telah dilakukan setelah adanya kerjasama dan penandatanganan MoU antara pemerintah Kota Bandung dan pemerintah Metropolitan Seoul ialah diantaranya dilakukan program pemangangan pegawai pemerintah Metropolitan Seoul di pemerintah Kota Bandung, *workshop* dalam penataan atau revitalisasi daerah aliran sungai Cikapundung, *workshop* peningkatan perpajakan untuk Kota Bandung, fasilitasi pembukaan *Little Bandung Wall* di Kota Seoul, kerjasama antara *Tax Department* Seoul dengan Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BPPD) Kota Bandung, keikutsertaan dalam *Seoul Friendship Fair* 2017 dan yang terakhir ialah pelatihan atau *short course* tentang pajak bagi pegawai BPPD Kota Bandung (http://kerjasama.bandung.go.id/luar-negeri/sister-city, diakses pada tanggal 10 April 2018).

Setelah adanya kerjasama yang terjalin antara kedua kota, Pemerintah Kota Bandung berinisiatif untuk membuat *Little Bandung Wall* di Seoul, Korea Selatan. Hal ini merupakan bentuk aplikasi kegiatan setelah adanya kerjasama yang terjalin. Pemerintah Kota Bandung melakukan upaya agar dapat terrealisasikannya *Little Bandung Wall* di Seoul. Sebelumnya, selain di Seoul Korea Selatan, pemerintah Kota Bandung juga telah melukan paradiplomasi dengan kota-kota yang telah melakukan kerjasama dengan Kota Bandung dan membuat *Little Bandung Wall*, seperti di Paris, Prancis dan di Petaling Jaya Malaysia (http://littlebandung.co.id/deskripsi-little-bandung-wall/, diakses pada tanggal 20 Mei 2018).

Adapun salah satu alasan menggapa Pemerintah Kota Bandung memilih Seoul sebagai salah satu target paradiplomasi mereka ialah karena Korea Selatan sendiri merupakan negara yang menempati urutan ke-3 sebagai negara yang investor terbesar di Jawa Barat, setelah Jepang dan Singapura. Melalui dinas terkait, seperti Kamar Dagang dan Industri (Kadin) dan Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Kota Bandung memang berusaha untuk menarik investor asal Korea Selatan. Sehingga Kadin Bandung juga membentuk komite khusus yaitu Komite Korea yang diharapkan dapat menjadi sebuah peluang kerjasama yang ada dan mampu mengoptimalkan serta memberikan dampak yang positif bagi pelaku usaha, khususnya bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Mengingat Korea Selatan saat ini menjadi negara dengan kekuatan ekonomi terbesar di Asia, sehingga dengan kerjasama ini diharapkan, mampu meningkatkan volume perdagangan (http://kadinbandung.org/ news/ cate gory/ekonomi/Komite-Korea-Selatan-Kota-Bandung-Dikukuhkan, diakses pada tanggal 10 April 2018).

Pemerintah Kota Bandung membuat program *Little Bandung* dengan lima program, yaitu *Little Bandung Mobile, Catalogue, Wall, Store* dan f4bdg. Program *Little Bandung* yang pertama yaitu *Little Bandung mobile,* merupakan suatu program untuk mempromosikan produk-produk UKM dari Kota Bandung di Indonesia maupun di luar negeri, dengan berpartisipasi di sebuah pameran maupun membuat acara promosi tersendiri yang diakukan di pusat perbelanjaan dengan periode waktu sekitar 4 hari sampai dengan 1 bulan (http://littlebandung.co.id/event-lb-mobile-2017/, diakses pada tanggal 1 April 2018).

Sebelum ditandatanganinya MoU antara kedua Kota, Pemerintah Kota Bandung telah melakukan paradiplomasi dengan mengikuti acara yang dilaksanakan di Seoul, diantaranya yaitu Halal Expo yang dilaksananakan di COEX Hall C pada tanggal 18-20 Agustus tahun 2016 dan acara *Seoul International Gift Show* yang dilaksanakan di COEX pada tanggal 8-11 September 2016 (http://littlebandung.co.id/event-lb-mobile-2016/, diakses pada tanggal 22 Mei 2018).

Sedangkan program *Little Bandung Mobile* yang telah terrealisasi setelah adanya penandatanganan MoU antara kedua kota ialah salah satunya pernah ikut berpartisipasi di acara *Handmade Korea Summer* ke-8 pada tahun 2017, yang diadakan di COEX Hall, Seoul Korea Selatan pada tanggal 20-23 Juli 2017.

Little Bandung Wall. Program ini merupakan program riil yang dilaksanakan setelah adanya kerjasama antara Kota Bandung dengan Pemerintah Metropolitan Seoul, Korea Selatan. *Little Bandung Wall* merupakan program untuk mempromosikan produk UKM Kota Bandung di dinding suatu *restaurant* atau cafe dengan periode waktu minimal satu tahun. Program *Little Bandung Wall* telah dilaksanakan di Seoul, Korea Selatan, pemerintah Kota Bandung membuka pameran yang berlokasi di dua tempat berbeda di Seoul. Yang pertama yaitu di Bali Bistro dan Fun Road Café di Seoul. Kedua pemilik tempat tersebut merupakan warga negara Korea Selatan yang pernah tinggal di Bandung dan memiliki ikatan tersendiri dengan Kota Bandung, sehingga mereka bersedia untuk membuka *Little Bandung Wall* di kedua tempat tersebut. Menurut Ridwan Kamil selaku walikota Bandung saat itu, pemerintah Kota Bandung sangat mengapresiasi dukungan dari pihak Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Seoul yang telah membantu dalam mencarikan mitra di Korea Selatan untuk terealisasinya *Little Bandung Wall* di dua tempat tersebut (http://dunia.rmol.co/read/2017/07/21/299900/Di-Seoul-Ada-Little-Bandung, diakses pada tanggal 3 April 2018).

Berdasarkan uraian tersebut yang menjadi dasar pertimbangan peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul: **"Kerjasama Pemerintah Kota Bandung dengan Pemerintah Metropolitan Seoul dalam Bidang Ekonomi Perkotaan Melalui Program *Little Bandung*".** Peneliti ingin menegetahui bagaimana kerjasama yang telah berlangsung antara kedua kota,

khususnya program *Little Bandung* yang telah dibuat di Seoul.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Mayor

Bagaimana kerjasama antara Pemerintah Kota Bandung dengan Pemerintah Metropolitan Seoul dalam bidang ekonomi perkotaan melalui program *Little Bandung*?

1.2.2 Rumusan Masalah Minor

1. Apa latar belakang dari kerjasama antara Pemerintah Kota Bandung dengan Pemerintah Metropolitan Seoul?
2. Apa saja kepentingan Pemerintah Kota Bandung dan pemerintah Metropolitan Seoul dalam kerjasama program *Little Bandung*?
3. Bagaimana perkembangan dari program *Little Bandung* di Seoul Korea Selatan?

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kerjasama antara Pemerintah Kota Bandung dengan Pemerintah Metropolitan Seoul dalam bidang ekonomi perkotaan melalui program *Little Bandung*.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui latar belakang dari kerjasama antara Pemerintah Kota Bandung dengan Pemerintah Metropolitan Seoul.
2. Meneliti apa saja kepentingan Pemerintah Kota Bandung dan pemerintah Metropolitan Seoul dalam kerjasama program *Little Bandung* .
3. Meneliti bagaimana perkembangan dari program *Little Bandung* di Seoul Korea Selatan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman srta bahkan tambahan informasi mengenai kerjasama internasional dalam bidang ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah Kota Bandung dengan Seoul Korea Selatan atau yang lebih dikenal sebagai paradiplomasi. Penelitian ini dapat menjadi suatu contoh dan sumber untuk mempelajari tentang bagaimana kerjasama Internasional dapat terbentuk.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Diharapkan dapat menambah ilmu, pengalaman dan kemampuan peneliti di bidang Ilmu Hubungan Internasional.
2. Dapat dijadikan bahan tambahan informasi dan studi empiris bagi akademis maupun masyarakat.
3. Sebagai sebagai bahan referensi bagi para penstudi Ilmu Hubungan Internasional, dan umum.

2. Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran

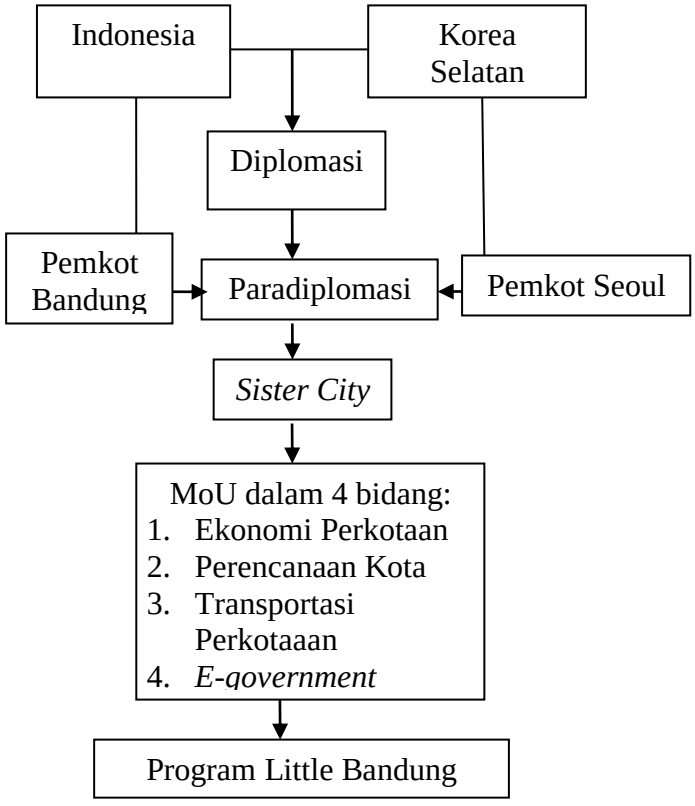
Kerjasama yang terjalin tersebut merupakan salah satu bentuk interaksi antar aktor dalam menjalin hubungan internasional. Adanya hubungan anata kedua kota merupakan suatu keharusan sebagai akibat dari adanya saling ketergantungan. Didasarkan pada

kerjasama antara Negara Indonesia dan Korea Selatan, karena pada dasarnya setiap negara pasti membutuhkan negara lain untuk memenuhi kebutuhan tersebut dan mencapai kepentingan bagi tujuan bersama. Hal ini dapat dilihat dari latar belakang pemerintah Indonesia yang menjalin hubungan kerjasama dengan Korea Selatan sejak tahun 1973. Sampai saat ini Indonesia dan Korea Selatan telah menjalin kerjasama di berbagai bidang, baik itu ekonomi, politik, sosial, pendidikan, keamanan, budaya, maupun pertahanan.

Hubungan bilateral dan diplomasi yang sudah dibangun sejak dulu antara Indonesia dan Korea Selatan sampai saat ini terbilang cukup baik. Mengingat kedua negara memiliki persamaan latar belakang dalam beberapa bidang, seperti halnya kedua negara sama-sama menjadi bagian penting dalam membangun perekonomian di wilayah masing-masing, Indonesia mempunyai peran penting di Asia Tenggara dalam perekonomiannya sedangkan Korea Selatan memiliki peran di Asia Timur.

Paradiplomasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Bandung terhadap Pemerintah Metropolitan Seoul melalui program *Little Bandung* terjadi setelah adanya kerjasama yang terjalin antara kedua kota. Kerjasama Internasional yang dilakukan oleh pemerintah Kota Bandung dan pemerintah Metropolitan Seoul melalui paradiplomasi *sister city*, dalam bidang ekonomi perkotaan melalui program *Little Bandung* ini tentu memiliki kepentingan bagi kedua belah pihak. Bagi pemerintah Kota Bandung tentu saja salah satu kepentingannya ialah untuk memasarkan produk-produk UMKM. Dalam ekonomi internasional, kerjasama ekonomi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Bandung dan Pemereintah Metropolitan Seoul ini masuk kepada perdagangan internasional, karena adanya ekspor yang dilakukan oleh para pelaku UMKM yang tergabung dalam program *Little* Bandung. Selain itu, kepentingan Pemerintah Kota Bandung dalam kerjasama ini ialah untuk juga untuk mengenalkan budaya Indonesia di luar negeri dan juga menjaga hubungan kerjasama dengan Korea Selatan, khususnya dengan Pemerintah Metropolitan Seoul. Sedangkan kepentingan Pemerintah Metropolitan Seoul dalam kerjasama ini ialah untuk menjaga hubungan kerjasama dengan Indonesia.

Gambaran singkat dari kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar berikut:



3. Metode Penelitian

Desain dari penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini didominasi dengan cara studi pustaka (Library Research) dan dikonfirmasi dengan studi lapangan di Sekretariat Daerah Bagian Kerjasama Kota Bandung dan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung. Teknik analisa dan data menggunakan teknik triangulasi data. Lokasi penelitian yang didatangi adalah:

1. Kantor Bagian Kerjasama Kota Bandung
   Alamat: Jl. Aceh No.51, Kota Bandung, Jawa Barat 40117
2. Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Bandung
   Alamat: Jl. Nuansa Mas Cipamokolan Gedebage, Soekarno-Hatta Bandung, Jawa Barat 40292 Indonesia
3. Perpustakaan Universitas Komputer Indonesia
   Alamat: Jalan Dipatiukur No. 114 Bandung, Jawa Barat
4. Perpustakaan Universitas Padjajaran (UNPAD)
   Alamat: Jln. Raya Bandung-Sumedang Km. 21. *Jatinangor*, Kab. Sumedang 45363

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini ialah dimulai sejak bulan Maret dan direncanakan selesai pada bulan Agustus 2018.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Latar Belakang Kerjasama antara Pemerintah Kota Bandung dengan Pemerintah Metropolitan Seoul

Program *Little Bandung*, khususnya *Little Bandung Wall* yang ada di Seoul, memang merupakan inisiasi dari Pemerintah Kota Bandung, adapun alasan mengapa Pemerintah Kota Bandung memilih Seoul untuk membuka program tersebut adalah salah satunya karena gagasan dari Ibu Atalia Kamil, istri dari Wali Kota Bandung saat itu yaitu Ridwan Kamil. Ibu Atalia sebagai Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) memberikan usul agar Program *Little Bandung Wall* dapat dibuka di Seoul, Korea Selatan.

Pemerintah Kota Bandung Kemudian mencari mitra untuk tempat Program *Little Bandung* tersebut. Proses ini dilakukan saat Wali Kota Bandung melakukan proses penandatangan MoU di *City Hall*, Seoul pada bulan Oktober 2016 lalu. Kemudian melalui koneksi yang dimiliki oleh Ibu Atalia, juga dibantu oleh pihak KBRI Seoul, akhirnya *Little Bandung Wall* di buka di dua resto di Seoul, yaitu di Bali Bistro dan Fun Road Cafe.

4.2 Kepentingan Pemerintah Kota Bandung dan Pemerintah Metropolitan Seoul dalam Kerjasama Program *Little Bandung*

4.2.1 Kepentingan Pemerintah Kota Bandung

Kepentingan dari Kota Bandung dalam melakukan kerjasama dengan Peemerintah Metropolitan Seoul sendiri sudah tertuang dari bidang-bidang yang disepakati dalam perjanjian tersebut. Dalam MoU yang disepakati oleh kedua kota, terdapat 4 bidang yang

menjadi kerjasama antara Pemerintah Kota Bandung dengan Pemerintah Metropolitan Seoul, yaitu bidang ekonomi perkotaan atau *urban economy*, perencanaan kota, transportasi perkotaan dan *e-government*.

Pemerintah Kota Bandung menjadikan UKM sebagai salah salah satu faktor penting dalam meningkatkan tingkat ekonomi di Kota Bandung, sesuai dengan misi keempat Pemerintah Kota Bandung, yaitu membangun perekonomian yang kokoh, maju dan berkeadilan. Oleh sebab itu Pemerintah Kota Bandung berupaya untuk meningkatkan kesempatan kerja dan perlindungan tenaga kerja, menciptakan iklim usaha yang kondusif, mengembangkan koperasi dan UMKM. Pemerintah Kota Bandung secara serius menangani tentang perkembangan UMKM dengan melibatkan Dinas Perdagangan dan Perindustrian. Pemerintah Kota Bandung bahkan mendorong digitalisasi koperasi sehingga nantinya diharapkan dapat mengikuti perkembangan ekonomi dunia.

Pemerintah Metropolitan Seoul juga memberikan teknologi yang sangat baik pada pelaku UKMnya, selain itu Pemerinta Seoul juga memperkenalkan berbagai kebijakan dan proyek kota cerdas termasuk proyek IoT Seoul, sistem pemungutan suara seluler (*mVoting*) dan kampus *Big Data*. Dengan memberikan UKM IT dengan peluang untuk mempromosikan layanan mereka. Dengan adanya kerjasama yang terjalin antara Pemerintah Kota Bandung dengan Pemerintah Seoul, diharapkan Pemerintah Metropolitan Seoul dapat memberikan kontribusi dan dapat menjadi *partner* yang baik bagi keberlangsungan ekonomi lokal para UKM yang ada di Kota Bandung. Kepentingan lain yang diharapkan dapat terpenuhi dari adanya kerjasama ini ialah salah satunya diharapkan dalam bidang perdangangan Kota Bandung dapat melakukan ekspor ke Seoul, produk-produk UKM Kota Bandung dapat dipasarkan di Seoul.

4.2.2 Kepentingan Pemerintah Metropolitan Seoul

Kerjasama yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Bandung dan Pemerintah Metropolitan Seoul pada awalnya diinisiasi oleh Pemerintah Metropolitan Seoul. Hal ini menunjukan bahwa Kota Bandung dinilai dapat menjadi mitra yang menjanjikan bagi Pemerintah Metropolitan Seoul. Dalam sebuah kerjasama, baik itu kerjasama yang dilakukan oleh aktor negara maupun non-negara dalam hal ini oleh pemerintah daerah tentu kedua belah pihak yang terlibat dalam kerjasama tersebut menginginkan adanya suatu capaian keuntungan yang didapat dari kerjasama tersebut. Begitu pula dengan Pemerintah Metropolitan Seoul yang memiliki kepentingan dalam kerjasama dengan Pemerintah Kota Bandung. Kerjasama yang terjalin antara kedua belah pihak diantaranya ialah untuk saling mempromosikan keunikan dan membuka pasar potensial bagi produk-produk yang dimiliki oleh kedua kota

4.3 Perkembangan Program *Little Bandung* di Seoul

Setelah Pemerintah Kota Bandung dan Pemerintah Metropolitan menandatangani LOI pada bulan Mei tahun 2015. Pemerintah telah melaksanakan program *Little Bandung* yang diadakan di Seoul Korea Selatan. Adapun program *Little Bandung* yang telah dilaksanakan setelah adanya kerjasama antara Pemerintah Kota Bandung dengan Pemerintah Metropolitan Seoul ialah Halal Expo Korea 2016 dan *Seoul International Gift Show* 2016.

Acara berikutnya ialah *Seoul Gift Show* dilaksanakan pada tanggal 8 sampai dengan 11 September 2016 di COEX Hall A. Acara tersebut merupakan pameran produk hadiah terbesar di Korea sejak tahun 1983. Sejumlah besar produsen dan produknya telah mencatat kesuksesan memimpin tren lebih dari 32 tahun. SIGS menawarkan berbagai macam produk premium dan hadiah dengan desain yang inovatif serta produk anak-anak dan bayi dan juga kerajinan. Dengan pembeli dari 7 negara, SIGS menjadi platform sempurna untuk mempromosikan, mengembangkan produk dan membangun prospek penjualan di Korea. Dalam acrara ini Kota Bandung diwakili oleh perusahaan: Hesqiva, Motiviga, Arisya & Friends (http://little bandung.co.id/seoul-international-gift-show/, diakses pada tanggal 24 Juli 2018).

Setelah adanya penandatanganan MoU antara Pemerintah Kota Bandung dengan Pemerintah Metropolitan Seoul, terdapat satu *event* program *Little Bandung Mobile* yang dilaksanakan di Seoul, yaitu acara *Handmade Korea Summer* ke-8. Acara tersebut dilaksanakan pada tanggal 20 sampai dengan 23 Juli 2017. *Korea Handmade* merupakan satu-satunya festival budaya baik bagi seniman dan masyarakat yang diadakan di COEX, Seoul sejak tahun 2011. Mulai dari tahun 2016 kemarin, *Handmade Korea* berlangsung dua kali dalam setahun yaitu pada musim panas dan musim dingin. Acara ini merupakan *platform offline* yang menghubungkan masyarakat dan seniman, pekerja seni serta artis. Handmade Korea Summer tahun 2016 mencatat lebih dari 38.000 pengunjung baik dari buyers maupun masyarakat dengan jumlah peserta sebanyak 353 di 513 stand. Tahun 2017 ini delapan Negara Asia termasuk Jepang, Cina, Taiwan, dan Hong Kong akan berpartisipasi dalam *event* ini.

Program *Little Bandung* yang dilaksanakan di Seoul setelah adanya kerjasmaa antara Pemerintah Kota Bandung dengan Pemerintah Metropolitan Seoul ialah *Little Bandung Wall*. Pemerintah Kota Bandung menginisiasi agar dapat dibukanya *Little Bandung Wall* sehingga dapat memanfaatkan kerjasama yang telah terjadi di antara kedua kota. Selain itu diharapkan dapat menaikkan tongkat ekspor ke Seoul Korea Selatan.

Little Bandung dibuka di dua tempat berbeda di Seoul, yaitu di Bali Bistro. Café ini berada di Sinchon, Seoul pada tanggal 20 Juli 2017. Pada pembukaan *Little Bandung Wall* ini dihadiri oleh Duta Besar Indonesia untuk Korea Selatan

yaitu Umar Hadi, Ketua Dekranasda Kota Bandung Atalia Ridwan Kamil, Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Priana Wirasaputra serta Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Erik M. Attaurik.

Setelah satu tahun hadirnya *Little Badnung Wall* di kedua tempat tersebut, pihak Dinas Perdagangan dan Perindustrian belum melakukan pengecekan terhadap program tersebut. Para pelaku UKM yang menjadi bagian dari *Little Bandung Wall* juga tidak memberikan laporan bagaimana progres dari program tersebut. Para pelaku UKM hanya memberikan informasi ataupun laporan jika terjadi kendala dalam hal ekspor. Selebihnya apabila prosesnya berjalan lancar, mereka tidak memberikan laporan kepada Dinas Perdagangan dan Perindustrian. Pihak Disdagin juga belum melakukan kunjungan ke dua tempat *Little Bandung Wall* yang ada di Seul, sehingga mereka belum mempunyai data terkait.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Latar belakang dari kerjasama didirikannya program *Little Bandung Wall* di dua tempat di Seoul karena adanya kerjasama *sister city* antara Pemerintah Kota Bandung dengan Pemerintah Metropolitan. Gagasan untuk membuat *Little Bandung Wall* di Seoul atas inisiasi dari Pemerintah Kota Bandung dan merupakan salah satu gagasan dari Ketua Dekranasda yaitu Ibu Atalia Kamil, yang merupkan istri dari Wali Kota Ridwan Kamil. Penjajakan dalam memilih mitra *Little Bandung Wall* tersebut dilakukan pada saat Wali Kota Bandung melakukan penandatanganan MoU di Seoul. Dan terpilihlah dua cafe sebagai mitra untuk program tersebut. Salah satu pemilik cafe setuju untuk membuka *Little Bandung Wall* karena ia lahir di Indonesia dan sempat tinggal di Bandung seingga merasa mempunyai ikatan dengan Bandung.

Kepentingan yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Bandung dalam kerjasama tersebut ialah diharapkan dalam bidang perdangangan Kota Bandung dapat melakukan ekspor ke Seoul, produk-produk UKM Kota Bandung dapat dipasarkan di Seoul, selain itu Pemerintah Kota Bandung mengharapkan bantuan Pemerintah Metropolitan Seoul dalam hal *e-government*, tata kota dan revitalisasi sungai yang ada di Bandung. Mengingat Pemerintah Metropolitan unggul dalam hal tersebut. Kerjasama yang telah dilakukan dalam bidang tersebut diantaranya ialah telah dilakukannya *workshop* untuk revitalisasi sungai cikapundung dan diadakannya pelatihan dalam sistem informasi perpajakan antara *Tax Department Seoul* dengan BPPD Kota Bandung. Sedangkan kepentingan yang dimiliki oleh Pemerintah Metropolitan Seoul dalam kerjasama ini ialah agar investor asal Korea Selatan, khususnya Seoul dapat berinvestasi di Kota Bandung, selain itu untuk menyebar luaskan *Hallyu* atau *Korean Wave* sehingga tingkat wisatawan yang datang ke Seoul dapat meningkat. Dan kepentingan yang terakhir yang dimiliki oleh Pemerintah Metropolitan Seoul adalah agar hubungan kedua kota dapat terjalin lebih baik lagi.

Saat ini program *Little Bandung* yang telah dilaksanakan di Seoul adalah *Little Bandung Mobile* dan juga *Little Bandung Wall. Little Bandung Mobile* ini telah dilaksanakan setelah adanya penandatanganan LOI antar kedua kota. Sedangkan *Little Bandung Wall* secara resmi dibuka pada bulan Juli tahun 2017 lalu. Sampai saat ini belum ada laporan dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian, pihak yang menanganani program tersebut.

5.2 Saran

Program *Little Bandung* telah menjadi salah satu *flatform* yang baik untuk membantu para pelaku UKM agar usaha mereka bertambah maju, degan demikian dapat membantu pula perekonomian di Kota Bandung mejadi semakin lebih baik. Akan tetapi dinas terkait, khususnya Dinas Perdagangan dan Perindustrian diharapkan dapat membina para pelaku UKM tersebut secara kontinuitas, tidak hanya dibina di awal lalu dilepas. Sehingga diharapkan dengan adanya binaan dari dinas terkait, parapelaku UKM dapat memaksimalkan program tersebut dengan baik.

Dengan adanya kerjasama antara Pemerintah Kota Bandung dengan Pemerintah Metropolitan Seoul ini diharapkan kedua belah pihak dapat membantu, pihak Pemerintah Metropolitan Seoul dapat memberikan informasi-informasi dan bantuan dalam bidang tata ruang, revitalisasi sungai dan dalam bidang ekonomi perkotaan dalam hal ini membantu para pelaku UKM agar dapat bersaing dalam ekonomi dunia. Mengingat Pemerintah Metropolitan sebagai salah satu *Smart City* yang memiliki teknologi yang baik. Sehingga dengan adanya kerjasama anatara kedua kota ini dapat menguntungkan satu dama lain dan kepentingan yang dimiliki oleh kedua pihak dapat terpenuhi.

Penelitian ini hanya berfokus kepada kerjasama yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Bandung dengan Pemerintah Metropolitan Seoul dalam bidang ekonomi perkotaan khususnya program *Little Bandung* yang diinisiasi oleh Pemerintah Kota Bandung, diharapkan bagi peneliti yang akan meneliti tentang kerjasama antar kedua kota dapat meneliti dengan cakupan yang lebih luas lahi, tidak hanya dalam program tersebut.

Selain itu, peneliti kurang mendapat sumber dari pihak Pemerintah Metropolitan Seoul. Peneliti hanya mendapatkan data dari website kemenlu tentang kerjasama yang dilakukan dengan Pemerintah Kota Bandung dan buku tentang ekonomi Seoul saja, sehingga kurang mendapat informasi yang mendalam tentang Pemerintah Metropolitan Seoul.

Daftar Pustaka

Jurnal dan Karya Ilmiah

Hidriyah, Sita. 2017. *Penguatan Kerjasama Ekonomi Indonesia-Korea Selatan.* Vol. IX, No. 06/II/Puslit/Maret/2017: halaman 6

Pramana, Rendy Aditia.2017. *Kerjasama Antara Bandung*

Indonesia Dan Seoul Korea Selatan. 5(4) 1211-1226: halaman 1

Rujukan Elektronik

Bagian Kerjasama Kota Bandung. 2018. *Siser City*. Diakses melalui http://kerjasama.bandung.go.id/luar-negeri/sister-city pada tanggal 24 Juli 2018

Kadin Bandung. 2018. Komite Korea Kota Bandung Dikukuhkan, diakses melalui http://kadinbandung.org/news/category/ekonomi/Komite-Korea-Selatan-Kota-Bandung-Dikukuhkan pada tanggal 10 April 2018

Kementerian Luar Negeri. 2016. Bandung dan Seoul Tandatangani MoU Kerjasama. Diakses melalui https://www.kemlu.go.id/id/berita/berita-perwakilan/Pages/Bandung-dan-Seoul-Tandatangani-MoU-Kerjasama-.aspx pada tanggal 27 Maret 2018

Little Bandung. Deskripsi *Little Bandung Wall*. Diakses melalui http://littlebandung.co.id/deskripsi-little-bandung-wall/ pada tanggal 18 Juli 2018

Little Bandung. *Event Little Bandung Mobile* 2017. Diakses melalui http://littlebandung.co.id/event-lb-mobile-2017/ pada tanggal 18 Juli 2018

Little Bandung. *Event Little Bandung Mobile* 2016. Diakses melalui http://littlebandung.co.id/event-lb-mobile-2016/ pada tanggal 18 Juli 2018

Little Bandung. Seoul Internasional Gift Show. Diakses melalui http://little bandung.co.id/seoul-international-gift-show/, diakses pada tanggal 24 Juli 2018

Victoria, Widya. 2017. Di Seoul Ada *Little* Bandung. Diakses melalui http://dunia.rmol.co/read/2017/07/21/299900/Di-Seoul-Ada-Little-Bandung- pada tanggal 3 April 2018